

LAMPIRAN



**POLTEKKESKEMENKES TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**



JL. SOEKARNO HATTA NO. 1 HAJIMENA BANDAR LAMPUNG TELP.

(0721) 703580 FAX. (0721) 703580

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul **“Studi Kasus Nyeri Akut Pada Pasien Post SC Di Rumah Sakit Bhayangkara Provinsi Lampung Tahun 2023”** Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung ,2023

Penyusun

Responden

(Yunita Korina)

NIM. 2214901065

(.....)

Keterangan:

- 1) 0 = tidak terasa sakit
- 2) 1 nyeri hampir tak terasa (sangat ringan) = sangat ringan, seperti gigitan nyamuk. Sebagian besar anda tidak memikirkan rasa sakit itu.
- 3) 2 (tidak menyenangkan) = nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit
- 4) 3 (bisa ditoleransi) = nyeri sangat terasa seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan hidung berdarah atau suntikan oleh dokter
- 5) 4 (menyedihkan) = kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah
- 6) 5 (sangat menyedihkan) = kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti pergelangan kaki terkilir.
- 7) 6 (intens) = kuat, dalam, nyeri yang menusuk kuat sehingga tampaknya memengaruhi sebagian indra, menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu.
- 8) 7 (sangat intens) = sama seperti 6 kecuali bahwa sakit benar-benar mendominasi indra dan menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri.
- 9) 8 (benar-benar menyakitkan) = nyeri begitu kuat sehingga anda tidak lagi dapat berpikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika sakit datang dan berlangsung lama.
- 10) 9 (menyiksa tak tertahankan) = nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentoleransinya dan sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli apa efek samping atau risikonya
- 11) 10 (sakit tak terbayangkan dan tak dapat diungkapkan) = nyeri begitu kuat tak sadarkan diri.

INSTRUMEN PENGUKURAN SKALA NYERI
(NUMERIC RATING SCALE (NRS))

Identitas Pasien

Nama	: Ny. Y	No. RM	: 087XX
Umur	: 19 Tahun	Tgl. MRS	: 14/06/2023
Jenis Kelamin	: Perempuan	Diagnosa	: Post SC
Suku	: Sunda		
Agama	: Islam		
Pekerjaan	: IRT		
Pendidikan	: SMP		
Gol. Darah	: A +		
Alamat	: Kemiling		

Pasien menilai tingkat ketidaknyamanan mereka pada skala 1 sampai 10. Skala ini efektif digunakan untuk mengukur keparahan nyeri sebelum dan setelah mendapatkan intervensi.

Sebelum Intervensi:



Setelah Intervensi:



Keterangan:

- 12) 0 = tidak terasa sakit
- 13) 1 nyeri hampir tak terasa (sangat ringan) = sangat ringan, seperti gigitan nyamuk. Sebagian besar anda tidak memikirkan rasa sakit itu.
- 14) 2 (tidak menyenangkan) = nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit
- 15) 3 (bisa ditoleransi) = nyeri sangat terasa seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan hidung berdarah atau suntikan oleh dokter
- 16) 4 (menyedihkan) = kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah
- 17) 5 (sangat menyedihkan) = kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti pergelangan kaki terkilir.
- 18) 6 (intens) = kuat, dalam, nyeri yang menusuk kuat sehingga tampaknya memengaruhi sebagian indra, menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu.
- 19) 7 (sangat intens) = sama seperti 6 kecuali bahwa sakit benar-benar mendominasi indra dan menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri.
- 20) 8 (benar-benar menyakitkan) = nyeri begitu kuat sehingga anda tidak lagi dapat berpikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika sakit datang dan berlangsung lama.
- 21) 9 (menyiksa tak tertahankan) = nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentoleransinya dan sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 22) 10 (sakit tak terbayangkan dan tak dapat diungkapkan) = nyeri begitu kuat tak sadarkan diri.

Lampiran 3

No.		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN SKALA NYERI
1.	Pengertian	Tahapan yang dilakukan untuk menilai nyeri pada pasien dewasa dengan menggunakan skala baku.
2.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Menilai nyeri yang dirasakan pada orang dewasa. 2. Penanganan nyeri pada pasien orang dewasa dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat.
3.	Prosedur	1. Siapkan alat penilai skala nyeri untuk dewasa. 2. Jelaskan maksud dan tujuan penilaian nyeri kepada pasien. 3. Lakukan penilaian nyeri kepada pasien dengan menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> . a. Perlihatkan pada pasien garis yang bertuliskan angka 0-10. b. Jelaskan bahwa 0 tidak ada nyeri sampai 10 yang berarti nyeri hebat tak tertahankan. c. Minta pasien untuk menunjukkan angka sesuai dengan nyeri yang dirasakan. d. Catatlah angka yang dipilih pada lembar observasi. 4. Setelah selesai penilaian, sampaikan kepada pasien dan atau keluarga untuk melaporkan kepada perawat jika nyeri muncul. 5. Ucapkan terima kasih.

b. Pemeriksaan Umum

- a) Kesadaran:
- b) GCS :
- c) Tekanan darah:
- d) Suhu:
- e) Denyut nadi:
- f) Pernafasan :
- g) BB :
- h) Kekuatan otot:

c. Pemeriksaan sistemik

d. Pemeriksaan sistem syaraf

e. Pemeriksaan lain:

f. Terapi Obat

3. Diagnosis

4. Rencana Keperawatan

No	Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Rencana Tindakan	Rasional	Paraf



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.378/KEPK-TJK/VI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yunita Korina
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Studi Kasus Pasien Post SC Dengan Masalah Nyeri Di Rumah Sakit Bhayangkara Provinsi Lampung Tahun 2023"

"Case Study of Post SC Patients with Pain Problems at the Bhayangkara Hospital in Lampung Province in 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Juni 2023 sampai dengan tanggal 07 Juni 2024.

This declaration of ethics applies during the period June 07, 2023 until June 07, 2024.



June 07, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

